

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

Analisa masalah dilakukan guna mengetahui masalah apa saja yang akan terjadi antara fungsi bangunan Taman Doa dan Rumah Retret dengan beberapa aspek yang dapat diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Masalah Antara Fungsi Bangunan Dengan Faktor Pengguna

Kaberadaan manusia sekarang ini kerap disibukkan dengan berbagai hal yang mengakibatkan manusia melupakan akan hadirnya Tuhan dalam hidup. Namun pada kenyataannya kehidupan seimbang manusia dapat diperoleh melalui adanya keseimbangan antara kehidupan jasmani dan rohani. Retret merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan untuk memperbaharui kondisi kerohanian seseorang, retret dianggap sebagai kegiatan untuk menjauhkan diri sementara dari kesibukkan sehari-hari. Dengan harapan setelah mengikuti retret, peserta dapat memperoleh kualitas hidup yang lebih baik serta dapat memperoleh ketenangan jiwa. Begitupula dengan doa, berdoa di tempat khusus akan memberikan suasana yang khusus pula, suasana yang hening dan tenang membuat manusia lebih mudah merasakan hadirat Tuhan dan keintiman dengan Tuhan. Maka dari itu dalam perencanaan taman doa dan rumah retret difokuskan bagaimana menciptakan keheningan dan ketenangan dalam wujud taman doa dan rumah retret.

Adapun tujuan dari kegiatan retret yang berfokus untuk meningkatkan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan meningkatkan hubungan antara manusia dengan sesamanya. Namun dewasa ini dengan adanya akibat dari perkembangan IPTEK membuat manusia disibukkan dengan berbagai aktivitas yang tak jarang cenderung mempengaruhi sikap hidup manusia, hal tersebut mengarahkan manusia memiliki sikap individualisme yang tinggi dan rendahnya kemampuan untuk bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung. Maka dari itu dalam perencanaan taman doa dan rumah retret perlu dipertimbangkan bagaimana perancangan sebuah taman doa dan rumah retret yang dapat meningkatkan hubungan pengguna dengan sesamanya dalam segi arsitektural.

4.1.2 Masalah Antara Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Diluar Tapak

Taman doa dan rumah retreat direncanakan pada sebuah wilayah yang didominasi oleh permukiman penduduk dengan mayoritas penduduk yang beragama muslim. Namun, tingkat toleransi masyarakat sekitar cukup baik, terbukti dengan keberadaan sebuah villa yang terletak tidak jauh dari lokasi perencanaan taman doa dan rumah retreat, yang kerap digunakan untuk kegiatan gereja. Maka dari itu dibutuhkan sebuah penyelesaian, bagaimana mencitrakan sebuah taman doa dan rumah retreat sebagai sebuah bangunan yang memiliki ciri religius Kristen, namun tetap dapat menyatu dengan lingkungan sekitarnya.

4.1.4 Masalah Antara Fungsi Bangunan Dengan Topik Yang Diangkat

Ketenangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan taman doa dan rumah retreat. Melalui ketenangan manusia lebih dapat merasakan hadirat Tuhan. Ketenangan membawa manusia dalam kekhusyukan. Maka dari itu bagaimana menciptakan ketenangan dalam wujud rancangan taman doa dan rumah retreat menjadi permasalahan utama dalam perencanaan taman doa dan rumah retreat di Kudus.

4.1.3 Masalah Antara Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Tapak yang direncanakan berada di area yang berkontur, dalam perencanaan taman doa dan rumah retreat meskipun 2 fungsi bangunan sebagai taman doa dan rumah retreat berjalan secara bersamaan, namun privasi dan kenyamanan pelaku kegiatan taman doa maupun rumah retreat harus tetap terjaga dengan baik, keberadaan pengunjung rumah doa tidak mengganggu peserta retreat begitu juga sebaliknya. Maka dari itu diperlukan sebuah penyelesaian, bagaimana peletakkan zona antara fasilitas retreat dengan fasilitas doa dengan kasus lahan berkontur sehingga keberadaan masing-masing fasilitas dapat saling menguntungkan.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Topik permasalahan utama dalam perencanaan taman doa dan rumah retreat di Kudus adalah berfokus pada penciptaan ketenangan dalam sebuah taman doa dan rumah retreat. Pengolahan tata ruang luar dan ruang dalam, memberikan pengaruh terhadap ketenangan dalam sebuah bangunan, begitupula dengan peletakkan zona dan sirkulasi yang tepat dapat mempengaruhi ketenangan dalam bangunan. Ketenanganpun dapat dihasilkan melalui simbolisme-simbolisme agama, pada kasus ini khususnya simbolisme dalam Kristen.

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan pengkaitan antara fungsi bangunan dengan beberapa aspek, maka diperoleh permasalahan yang bersiat dominan dan spesifik, yang perlu diselesaikan dalam perancangan Taman Doa dan Rumah Retret Kristen di Kudus. Adapun permasalahan yang perlu diselesaikan sebagai berikut.

1. Bagaimana menciptakan keheningan dan ketenangan dalam wujud rancangan taman doa dan rumah retreat?
2. Bagaimana mencitrakan taman doa dan rumah retreat sebagai bangunan religius Kristen dalam segi arsitektural?
3. Bagaimana pemisahan zona antara fasilitas retreat dengan fasilitas doa sehingga kegiatan di taman doa tidak mengganggu kegiatan retreat maupun sebaliknya?

